

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Periklanan adalah salah satu bentuk komunikasi yang bersifat komersial, dimana tujuan utamanya adalah menyampaikan informasi mengenai suatu organisasi beserta produk yang dimilikinya kepada khalayak sasaran melalui berbagai platform media massa, seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah (Erlita, 2016). Seiring berjalannya waktu, industri periklanan terus menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, khususnya didorong oleh semakin meluasnya pemanfaatan media massa berbasis daring. Media massa sendiri dapat diartikan sebagai sarana komunikasi yang menggunakan perangkat mekanik maupun elektronik guna menyebarkan pesan kepada sejumlah besar audiens sekaligus (Erlita, 2016). Perkembangan teknologi yang terus melaju turut mendorong semakin kompleksnya teknik-teknik produksi dalam dunia periklanan, yang kini mulai mengadopsi elemen animasi sebagai upaya menghadirkan konten yang lebih menarik perhatian sekaligus mudah dipahami.

Dalam sebuah proses produksi iklan, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada setiap tahapan tersebut, terdapat sejumlah peran yang turut terlibat dan bertanggung jawab secara menyeluruh, di antaranya adalah produser, sutradara, asisten produksi, dan berbagai peran lainnya. Menurut Haire & Lobel (2022), *production assistant* merupakan seseorang yang bertugas memberikan dukungan terhadap seluruh aspek yang ada dalam suatu produksi. Lebih lanjut, asisten produksi atau yang dikenal dengan istilah *production assistant* merupakan bagian dari tim produksi yang secara khusus menangani aspek operasional dalam jalannya sebuah produksi. Dengan demikian, *production assistant* memegang peran penting dalam menjaga dan memastikan agar seluruh rangkaian proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

Ketertarikan penulis pada posisi *production assistant* di rumah produksi iklan didasari oleh sifat posisi tersebut sebagai tingkat pemula (*entry level*), yang menjadikannya batu loncatan awal dalam membangun karir di industri produksi audiovisual. Penulis memilih untuk melakukan magang di Eden Studio karena rumah produksi ini memiliki portofolio serta gaya artistik dan pendekatan sinematik membuat penulis ingin melakukan magang di Eden Studio. Eden Studio bukan hanya memproduksi iklan namun juga *music video*, dan juga *company profile*. Keberagaman jenis produksi yang dimiliki Eden Studio inilah yang memperkuat keyakinan penulis bahwa lingkungan kerja tersebut akan memberikan pengalaman yang komprehensif, sekaligus memperluas wawasan penulis dalam memahami berbagai aspek industri produksi kreatif secara menyeluruh.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Magang**

Penulis melakukan kegiatan kerja magang dengan tujuan memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Multimedia Nusantara

Terdapat beberapa alasan lain penulis melaksanakan kerja magang di Eden Studio antara berikut:

1. Sarana untuk mengasah dan belajar mengenai *job desk production assistant* dalam pembuatan iklan, *music video*, dan *company profile*.
2. Tempat untuk berkenalan dan menjalin hubungan dan koneksi dalam industri periklanan.
3. Mengaplikasikan pembelajaran mengenai manajerial dan *producerial* di kuliah ke dunia kerja.

Selama menjalani masa magang, penulis berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik tanpa mengeluh dalam menghadapi setiap tugas yang diberikan, baik dalam hal riset, meeting, maupun persiapan kebutuhan produksi demi kelancaran proyek. Selain itu, penulis senantiasa menjaga sikap profesional, etika,

kesopanan, serta tutur kata yang baik, sekaligus menjunjung tinggi nama baik Universitas Multimedia Nusantara selama berada di lingkungan kerja profesional.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

Sebagai langkah awal persiapan kerja magang, penulis menyusun CV dan portofolio sesuai dengan arahan yang telah diberikan dalam pembekalan magang. Sejak awal, penulis sudah memiliki keinginan kuat untuk menjalani magang di departemen produksi, khususnya pada posisi *Production Assistant*. Dalam proses pencarian tempat magang, penulis awalnya lebih berfokus pada industri produksi film sebagai pilihan utama. Namun, setelah beberapa kali mengalami kegagalan dalam proses seleksi, penulis kemudian memperluas pencarian dengan mulai mengirimkan CV ke perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang produksi iklan melalui email.

Informasi mengenai Eden Studio pertama kali penulis dapatkan dari seorang teman yang saat itu juga tengah menjalani magang di tempat yang sama. Teman tersebut menyarankan penulis untuk mencoba mendaftar dan menawarkan posisi *Production Assistant* sebagai pilihan yang tersedia. Penulis kemudian mengirimkan CV dan portofolio sebagai kelengkapan pendaftaran. Tidak berselang lama, di hari yang sama penulis langsung diundang untuk mengikuti sesi wawancara.

Proses wawancara dilakukan bersama Steffanus Rama, yang menjabat sebagai *Account Executive* di Eden Studio. Dalam sesi tersebut, diskusi mencakup beberapa topik utama, antara lain alur kerja penulis sebagai *Production Assistant*, perangkat lunak yang dikuasai, serta kemampuan penulis dalam bekerja di bawah tekanan beserta cara menghadapinya. Sehari setelah wawancara berlangsung, tepatnya pada 27 Maret 2026, penulis mendapat konfirmasi penerimaan sebagai mahasiswa magang di Eden Studio melalui *WhatsApp*. Cepatnya proses seleksi ini mengindikasikan bahwa profil penulis sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Meski demikian, penulis meminta penundaan tanggal mulai magang karena

sedang berada di luar kota. Permohonan tersebut disetujui oleh Eden Studio, dan disepakati bahwa penulis akan memulai magang pada 30 Maret 2026. Masa magang berlangsung selama kurang lebih lima bulan, yakni dari 30 Maret 2026 sampai dengan 30 Juli 2026. Selama periode tersebut, sistem kerja yang diberlakukan adalah *Work From Office (WFO)* dari hari Senin sampai Jumat di kantor Eden Studio, dengan jam operasional pukul 08.00 hingga 17.00.

